“Sekuritisasi Jaringan Narkoba asal Malaysia oleh BNN Provinsi Sumatera Selatan”

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional

Oleh :

Chintya Dwi Oktaviani

07041181722056

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya

2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

"Sekuritisasi Jaringan Narkoba Asal Malaysia oleh BNN Provinsi Sumatera Selatan"

SKRIPSI

Disusun Oleh :

Chintya Dwi Oktaviani

07041181722056

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dalam ujian akhir Program Sarjana

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D. NIP. 196504271989031003		09/06/2022
Pembimbing II		
Nur Aslamiah Supli, BIAM, MSc. NIP. 199012062019032017		07/06/2022

Disetujui oleh,
Ketua Jurusan,

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 19770512 2003121003

NIP. 19770512 2003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

"Sekuritisasi Jaringan Narkoba Asal Malaysia Oleh BNN Provinsi Sumatera Selatan "

Oleh :

CHINTYA DWI OKTAVIANI

07041181722056

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal .....

Pembimbing I	Tanda Tangan
1. Dr. H. Azhar, SH., M.Sc.,LL,M,.LL.D	
NIP. 196504271989031003	----------
Pembimbing II	
2. Nur Aslamiah Supli, BIAM.,M.Sc	
NIP. 199012062019032017	----------
Penguji :	Tanda Tangan
1. Muhammad Yusuf Abror	
NIP. 199208272019031005	----------
2. Maudy Noor Fadhlia,S.Hub.Int.,MA	----------

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Sofyan Effendi,S.IP,.M.Si
NIP197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	:	Chintya Dwi Oktaviani
NIM	:	07041181722056
Jurusan	:	Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Sekuritisasi Jaringan Narkoba Asal Malaysia Oleh BNN Provinsi Sumatera Selatan" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menaggung sanksi yang dijatuhkan kepadasaya.Demikian pernyataan ini dibuat dengan sunguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 1 Juni 2022

Yang membuat pernyataan

Chintya Dwi Oktaviani

07041181722056

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri. Terimakasih untuk tidak pernah menyerah, untuk tidak pernah kehilangan harapan, terimakasih karena sudah berhasil melawan rasa takut, berhasil melawan rasa tidak percaya diri, dengan semua kelebihan dan kekurangan telah berhasil menyelesaikan skripsi ini sampai akhir. Teruntuk diriku sendiri, terimakasih sudah bertahan melewati banyak hal sulit, terimakasih untuk selalu sabar dan percaya bahwa janji Allah adalah benar..

فَٱصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ ٱللَّهِ حَقٌّ

"Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar." (Q.S Ar-Rum : 60)

إِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرً فَإِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan." (Q.S Al-Insyirah : 5-6)

وَلَمْ أَكُنْ بِدُعَائِكَ رَبِّ شَقِيًّا

"Dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada-Mu ya Tuhanku."
(Q.S Maryam : 4)

ABSTRAK

Sumatera Selatan merupakan daerah yang menjadi sasaran jaringan narkoba internasional asal Malaysia, oleh karenanya Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan (BNNP) selaku badan hukum khusus masalah narkoba sudah sepatutnya melakukan upaya untuk memberantas dan memberikan perlindungan bagi penduduk Sumatera Selatan dan jaringan narkoba internasional asal Malaysia. Mengingat letak geografis antara Malaysia dan Pulau Sumatera berdekatan, maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan bagaimana upaya sekuritisasi jaringan narkoba asal Malaysia yang dilakukan oleh BNNP Sumatera Selatan. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep sekuritisasi oleh Barry Buzan yang terdiri dari 3 tahapan yaitu: *Speech Act, Acceptence by Audience, Extraordinary Measure*. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan teknik pengumpulan data kualitatif, dengan cara wawancara. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan upaya sekuritisasi yang dilakukan oleh BNNP Sumatera Selatan pada tahap *Speech Act* Presiden selaku kepala negara Indonesia diiringi dengan wakil presiden begitupun kepala pemerintahan lainnya telah menetapkan Indonesia dalam ancaman terhadap narkoba dan jaringan narkoba asal Malaysia menjadi jaringan yang sangat mengancam mengingat letak geografis yang berdekatan dengan Sumatera, selanjutnya tahap *Acceptance by Audience* penduduk setempat di Sumatera Selatan mengaminkan kondisi darurat yang mengancam ini dan mendukung segala upaya untuk segera memberantas jaringan narkoba, dan yang terakhir tahap *Extraordinary Measures* BNNP Sumatera Selatan memberikan sanksi hukuman mati dan disesuaikan pula dengan jumlah barang bukti yang didapatkan,

Kata Kunci: Narkoba, Sekuritisasi, BNN Provinsi Sumatera Selatan

Pembimbing I

Dr. H. Azhar, SH., M.Sc,. LL.M,. LL.D.
NIP. 196504271989031003

Pembimbing II

Nur Aslamiah Supli, BIAM,. M.Sc.
NIP. 199012062019032017

Indralaya, 20 September 2022
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

South Sumatra is an area that is the target of international drug networks of Malaysian origin, therefore the South Sumatra Provincial National Narcotics Agency (BNNP) as a legal body specializing in drug problems should have made efforts to eradicate and provide protection for the people of South Sumatra from international drug networks of Malaysian origin. considering the geographical location between Malaysia and the nearby island of Sumatra, then this research was conducted to explain how the efforts to securitize drug networks of Malaysian origin carried out by BNNP South Sumatra. The concept used in this research is the concept of securitization by Barry Buzan which consists of 3 stages namely; Speech Act, Acceptance by Audience, Extraordinary Measures. This type of research is descriptive analysis with qualitative data collection techniques through interviews. The results of the research show that the securitization efforts carried out by the BNNP in South Sumatra at the level of the President's Speech Act as the Indonesian head of state accompanied by the vice president as well as other heads of government have established Indonesia as a threat to drugs and the Malaysian drug network has become a very threatening network considering its geographical location which is close to Sumatra, then the level of Acceptance by Audience of the local population in South Sumatra confirms this threatening state of emergency and supports all efforts to immediately eradicate the drug network, and finally the level of Extraordinary Measures BNNP South Sumatra gives the sanction of the death penalty and is also adjusted to the amount of goods evidence obtained.

Keywords: Drug, Securitization, BNN South Sumatera Province

Pembimbing I

Dr. H. Azhar, SH., M.Sc,. LL.M,. LL.D.
NIP. 196504271989031003

Pembimbing II

Nur Aslamiah Supli, BIAM,. M.Sc.
NIP. 199012062019032017

Indralaya, 20 September 2022
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin-Nya, atas rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dengan tujuan memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana pada bidang Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta bimbingan berbagai pihak, maka dengan ini saya ingin menyampaikan ungkapan terima kasih yang tulus serta rasa hormat yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D. & Ibu Nur Aslamiah Supli, BIAM, MSc. Selaku Dosen Pembimbing saya yang dengan kesabaran dan kemurahan hatinya memberikan waktu, tenaga dan pikiran serta membantu dan mengarahkan saya hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya yang telah mendidik saya dan berbagi ilmu serta pelajaran yang sangat berharga dan bermanfaat sehingga saya dapat menyelesaikan studi strata satu saya.
3. Admin Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Mbak Sisca dan Kak Dimas yang selalu bersedia membantu semua urusan saya selama masa perkuliahan saya hingga akhir.
4. Seluruh pegawai BNN Provinsi Sumatera Selatan yang sudah berbaik hati memberikan informasi dan bantuan kepada saya dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
5. Mamaku sayang dengan segala cinta kasih dan dukungannya yang tiada batas kepada saya, dengan setiap tetes keringat, pengorbanan, dan air mata diiringi doa-doa yang selalu dan tak henti-hentinya mama panjatkan untuk saya. Kasih sayangnya selalu mengiringi langkah saya dari awal hadir ke dunia hingga hari ini dan selama-lamanya.
6. Almarhum Papa di surga, Papa terhebat sepanjang masa yang kepergiannya meninggalkan begitu banyak pelajaran berharga untuk saya. Nasihat-nasihat, semangat, doa-doa, kerinduan tiada akhir dan cinta papa yang begitu besar menjadikan saya kuat dan masih berdiri hingga hari ini karena didalam tubuh saya turut mengalir darahnya bersamaan dengan kasih sayangnya yang tiada henti.
7. Kak Kiki dan Paan, kakak dan adikku tercinta sekaligus sahabat terbaikku, yang selalu menjadi panutan dan menginspirasi saya dalam segala hal-hal baik, memberikan dukungan penuh, doa serta semangat yang tiada henti untuk saya dalam pengerjaan dan penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh keluarga besar yang saya sayangi.
9. Sahabat-sahabatku, Ayu Melinia Kartika Putri, Dinda Puspita Ayuningtyas, Silvia Heda Puspita, Mellyana, Monica Rizkiawan yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk saya dalam penulisan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku, Salsabila Putri Armilda, Regita Angraini, Dwi Octa Mega Utami, Vivin Oktarin MD, Syarif Hidayatullah, Kurnia Santi, Vivinta Nia NB, Elisabeth Agustin, Fahira yang selama ini mewarnai kehidupan saya di kampus berbagi lelah, cerita, canda dan tawa.

11. Gilang Tri Fitriansyah & Ferian Al Pais yang berperan besar dalam proses penelitian skripsi ini dengan bantuan dan dukungan dari mereka hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini sampai akhir, yang juga turut membuat masa-masa perkuliahan saya jauh lebih berwarna. Rasa terimakasih dan rasa sayang yang besar untuk kalian.
12. Semua pihak yang terlibat dalam proses skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu namun tidak sedikitpun mengurangi rasa hormat dan rasa terimakasih dari saya yang sebesar-besarnya.

Akhir kata, semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang terlibat dalam membantu penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat menjadi manfaat untuk orang lain.

Palembang, 1 Juni 2022

Chintya Dwi Oktaviani
07041181722056

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS iv
HALAMAN PERSEMBAHAN v
ABSTRAK vi
ABSTRACT vii
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Manfaat Penelitian 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6
2.1 Penelitian Terdahulu 6
2.2 Kerangka Teori 9
2.2.1 Teori Kejahatan Transnasional 9
2.2.2 Teori Sekuritisasi 9
2.3 Alur Berpikir 11
2.4 Hipotesis / Argumentasi Utama 12
BAB III METODE PENELITIAN 14
3.1 Desain Penelitian / Jenis Penelitian 14
3.2 Definisi Konsep 14
3.3 Fokus Penelitian 15
3.4 Unit Analisis 16
3.5 Jenis dan Sumber Data 17
3.6 Teknik Pengumpulan Data 17
3.7 Teknik Pemilihan Narasumber 17
3.8 Teknik Keabsahan Data 18
3.9 Teknik Analisis Data 19

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN 20
4.1 Gambaran Umum BNN Provinsi Sumatera Selatan 20
4.1.1 Sejarah BNN Provinsi Sumatera Selatan 20
4.1.2 Visi & Misi BNN Provinsi Sumatera Selatan 21
4.1.3 Struktur Organisasi BNN Provinsi Sumatera Selatan 21
4.1.4 Tugas Pokok & Fungsi BNN Provinsi Sumatera Selatan 21
4.2 Gambaran Umum Jaringan Narkoba Asal Malaysia 24
4.3 Bentuk Kerjasama BNN Provinsi Sumatera Selatan 25
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 27
5.1 Securitizing Move 27
5.1.1 Speech Act 28
5.1.2 Acceptance By Audience 36
5.1.3. Extraordinary Measures 44
BAB VI PENUTUP 51
DAFTAR PUSTAKA 53

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Kasus Penyelundupan Narkoba Yang Digagalkan BNN Provinsi Sumsel	2
Tabel 1.2	Tinjauan Pustaka	6
Tabel 1.3	Fokus Penelitian	15
Tabel 1.4	Speech Act Aktor Sekuritisasi	30
Tabel 1.5	Persetujuan dan Dukungan Dari Audience	40
Tabel 1.6	Data Bandar/Pengedar dan Pengguna Narkoba Dalam 5 Tahun Terakhir	43
Tabel 1.7	Extraordinary Measure Oleh BNN Provinsi Sumatera Selatan	44

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Istilah narkoba adalah singkatan dari narkotika, psikotropika, dan bahan berbahaya lainnya. Menjadi istilah yang begitu populer dikalangan masyarakat karena seringkali menjadi istilah yang digunakan oleh aparat penegak hukum maupun media massa. Sedangkan dalam dunia kedokteran, seringkali disebut dengan istilah napza yaitu singkatan dari narkotika, psikotropika dan zat adiktif. Napza dalam dunia kedokteran ini lebih ditinjau penanggulangan nya dalam segi kesehatan fisik, psikis dan juga sosial. (Majid, 2019) Seiring dengan berkembangnya zaman, dunia mengalami perkembangan pesat dalam berbagai aspek. Teknologi, ekonomi, transportasi, dan yang paling mengkhawatirkan adalah turut berkembangnya pula berbagai macam kejahatan yang ikut mengiringi proses perkembangan zaman. Dunia modern memudahkan semua orang diseluruh dunia dapat terhubung tanpa batas, sehingga muncul kejahatan lintas negara atau yang dikenal dengan kejahatan transnasional. Menurut perspektif ASEAN, kejahatan transnasional terbagi menjadi beberapa kategori salah satunya adalah kejahatan narkotika. Di Indonesia, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika bukan hanya menjadi masalah nasional, namun juga internasional karena termasuk kejahatan terorganisir (*organized crime*) yang melibatkan warga negara Indonesia serta warga negara asing sehingga termasuk ke dalam kejahatan transnasional (Ompu, 2016).

Peredaran narkoba yang bersifat transnasional mengkhawatirkan dunia karena turut mengancam keamanan internasional. Tak terkecuali kawasan Asia Tenggara yang memiliki kekhawatiran yang sama terkait kejahatan narkoba ini karena Asia tenggara mempunyai kawasan perdagangan narkoba terbesar di Asia yaitu *Golden Triangle*. Penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba ini tentu saja memberikan ancaman terhadap seluruh negara-negara di Asia Tenggara salah satunya di Indonesia (Anggraini, 2016). Dalam sindikat *The Golden Triangle* terdapat 3 negara penyelundup yaitu Thailand, Laos dan Myanmar yang menggantikan posisi Tiongkok sebagai yang memproduksi dan mengedarkan narkoba di kawasan *Golden Triangle*. Indonesia adalah salah satu pasar yang potensial bagi para pengedar narkoba. Di Indonesia sendiri menurut data Pos Lintas Batas Negara, ada 52 titik jalan tikus yang rawan dan kurangnya perhatian dari pemerintah sehingga hal tersebut

mengancam daerah perbatasan Indonesia. (Kareth & Shintasari, 2020). Banyak faktor yang menjadi penyebab negara Indonesia menjadi negara yang rentan dan rawan menjadi tempat tujuan peredaran dan perdagangan gelap narkoba. Salah satunya karena Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki garis pantai sejauh 85.000 km sehingga terbukanya perbatasan laut memudahkan para pelaku kejahatan peredaran narkoba menjalankan aksinya. Lalu ditinjau dari segi geografis, Indonesia berada dekat dengan negara-negara yang menanam serta memproduksi opium. Seperti daerah segitiga emas & bulan sabit emas. Salah satu pulau di Indonesia yang menjadi sasaran empuk jaringan narkoba Internasional adalah pulau Sumatera. Pemasok narkoba di Indonesia dominan berasalnya dari negara Malaysia, 70% kasus peredaran dan masuknya narkoba di Indonesia setelah ditelusuri ternyata berasal dari negara Malaysia. (Ranto, Mulyadi, & Mukidi, 2021) daerah-daerah di pulau Sumatera termasuk Sumatera Selatan tak luput dari sasaran para pelaku pengedaran narkoba, hal ini diperkuat dengan ditemukan kasus penyelundupan narkoba dari Malaysia setiap tahunnya yang berhasil digagalkan oleh BNN Provinsi Sumatera Selatan. Kasus peredaran narkoba lintas negara di Sumatera Selatan ini 80% nya berasal dari negara Malaysia. Berikut ini beberapa kasus penyelundupan narkoba dari Malaysia dalam 5 tahun terakhir yang berhasil penulis rangkum.

Tabel 1.1.

Kasus Penyelundupan Narkoba Yang Digagalkan BNN
Provinsi Sumatera Selatan

Tanggal	Asal Narkoba	Jenis	Jumlah/Berat
29 Oktober 2017	Malaysia	Sabu-sabu	489 Gram
9 Mei 2018	Malaysia	Sabu-sabu Ekstasi	2. Kg 5000 Butir
7 Agustus 2019	Malaysia	Sabu-sabu Ekstasi	23 Kg 7.741 Butir
26 Agustus 2019	Malaysia	Sabu-sabu Ekstasi	20 Kg 18.800 Butir

11 Desember 2019	Malaysia	Sabu-sabu Ekstasi	36 Kg 32.570 Butir
19 Mei 2020	Malaysia	Sabu-sabu Ekstasi	4,6 Kg 7000 Butir
21 Juli 2020	Malaysia	Sabu-sabu Ekstasi	3 Kg 2000 Butir
23 Januari 2021	Malaysia	Sabu-sabu Ekstasi *New Psychoactive Substances* (NPS)	171,16 Kg 16.702 Butir 38.000 Butir

Sumber : dikelola oleh penulis berdasarkan website BNN Provinsi Sumatera Selatan dan website berita

Menurut Kepala BNN Provinsi Sumatera Selatan Brigjen Pol Jhon Turman Panjaitan, Sumatera Selatan menjadi salah satu wilayah sasaran bagi peredaran dan perdagangan gelap narkoba lintas negara, dikarenakan antara negara Malaysia dan Pulau Sumatera aksesnya dan letak geografisnya terbilang mudah karena jaraknya yang dekat, sehingga perjalanan narkoba melalui jalur laut maupun darat menjadi tidak sulit. Peredaran gelap narkoba melalui jalur laut biasanya menggunakan kapal-kapal nelayan ataupun kapal-kapal tunda yang kemudian membantu membawa narkoba ke pelabuhan ataupun dermaga tertentu, jalur laut ini mengedarkan narkoba secara *ship to ship* atau dari kapal ke kapal lainnya. Oleh sebab itu, BNNP Sumsel bekerjasama dengan banyak pihak, beberapa diantaranya Bea Cukai dan juga TNI AL. Lalu, peredaran narkoba melalui jalur darat biasanya dilakukan dengan cara estafet dikirim dari Malaysia, lalu melewati pulau Batam, kemudian menyeberangi Pulau Riau. Selanjutnya didistribusikan ke provinsi Jambi dan memasuki wilayah Sumatera Selatan untuk kemudian diedarkan dan diperdagangkan (Inge, 2020).

Salah satu kasus digagalkannya peredaran narkoba asal Malaysia masuk ke Sumatera Selatan oleh BNN Provinsi Sumatera Selatan terjadi beberapa waktu lalu tepatnya pada Januari 2021 lalu. BNNP Sumsel mengamankan tiga orang tersangka yang membawa kapsul jenis *new psychoactive substances (NPS)*, ekstasi dan juga sabu – sabu. Petugas BNNP Sumsel melakukan penggerebekan di wilayah perairan, Kecamatan Muara Sugihan, Kabupaten Banyuasin. Penggerebekan dilakukan di sebuah kapal kayu yang mana sebelumnya petugas sudah menerima informasi bahwa terdapat transaksi narkoba *ship to ship* di daerah tersebut. Obat – obatan terlarang itu berasal dari Malaysia kemudian diedarkan melalui transportasi laut selanjutnya dibawa dengan speedboat lalu dilakukan penjemputan menggunakan kapal kayu *(ship to ship)* (Rahmat Fathan, 2021).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

"Bagaimana proses sekuritisasi oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan terhadap ancaman narkoba asal Malaysia?"

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tersebut berdasarkan latar belakang di atas adalah :

1. Bertujuan untuk lebih mengetahui dan memahami bagaimana upaya sekuritisasi Badan Narkotika Provinsi Sumatera Selatan dalam ancaman jaringan narkoba asal Malaysia di Sumatera Selatan.
2. Bertujuan untuk mengetahui kendala dan hambatan apa saja yang dihadapi oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan dalam upaya sekuritisasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini memberikan manfaat berupa sumbangsih untuk perkembangan ilmu pengetahuan di bidang Ilmu Hubungan Internasional terkait

sekuritisasi oleh BNN Provinsi Sumatera Selatan dan juga pencegahan, pemberantasan dan peredaran gelap narkoba di Sumatera Selatan.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa pengembangan pengetahuan serta masukan dan juga edukasi kepada pembaca maupun penulis tentang upaya sekuritisasi oleh BNN Provinsi Sumatera Selatan serta upaya pencegahan, pemberantasan dan peredaran gelap narkoba di Sumatera Selatan. Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan serta kesadaran pembaca tentang bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di Sumatera Selatan

DAFTAR PUSTAKA

Andayani, F. (2017). Peran International Organization for Migration (IOM) Dalam Melindungi Tenaga Kerja Indonesia di Malaysia Tahun 2013 - 2015. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau* , 2.

Anggraini, D. (2016). Kebijakan ASEAN dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkotika dan Obat-Obatan Berbahaya di Asia Tenggara. *Jurnal Analisis Hubungan Internasional Universitar Airlangga* , 37.

Ariefana, F., & Tanjung, E. (2016, Desember 6). *Jokowi: Perang Besar Terhadap Narkoba* . Dipetik April 26, 2022, dari suara.com : https://www.suara.com/news/2016/12/06/124901/jokowi-perang-besar-terhadap-narkoba

Arifiany, N., Ratna, M. P., & Trahutami, S. (2016). Pemaknaan Tindak Tutur Direktif Dalam Komik "Yowamushi Pedal Chapter 87-93". *Jurnal Japanese Literature* , 1-11.

Ayu, T. (2022, Mei 19). Sosialisasi BNNP Sumsel di PT Dinamica Rimba Utama. (C. D. Oktaviani, Pewawancara)

Biro Humas dan Protokol BNN RI. (2021, Mei 6). *BNN RI Sita Setengah Ton Sabu dan Selamatkan 2,9 Juta Jiwa Rakyat Indonesia*. Dipetik April 2022, 2022, dari humasnewsbnn: https://www.youtube.com/watch?v=KF1sg2dIwF0

Biro Humas dan Protokol BNN RI. (2020, Januari 26). *PERINGATAN Hari Anti Narkotika Internasional (HANI) 2020*. Dipetik April 26, 2022, dari humasnewsbnn: https://www.youtube.com/watch?v=ECkzXhsCxOg&t=608s

Biro Humas dan Protokol BNN RI. (2021, Juni 28). *PERINGATAN Hari Anti Narkotika Internasional (HANI) 2021*. Dipetik April 27, 2022, dari humasnewsbnn: https://www.youtube.com/watch?v=AOz7Lpdx5UQ&t=6399s

BNN Editor. (2022, April 21). *BNNP Sumatera Selatan Musnahkan Sabu dan Ribuan Butir Ekstasi*. Dipetik Mei 20, 2022, dari Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan: https://sumsel.bnn.go.id/bnnp-sumatera-selatan-musnahkan-sabu-ribuan-butir-ekstasi/

BNN RI. (2022, Februari 1). *Lapkin Deputi Bidang Pencegahan BNN*. Dipetik Mei 30, 2022, dari BNN Sumsel: https://ppid.bnn.go.id/konten/unggahan/2020/10/LKIP-CEGAH-2021-1.pdf

BNN RI. (2018). *Tentang Badan Narkotika Nasional*. Dipetik Juli 11, 2021, dari Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia: https://bnn.go.id/profil/

BNN RI. (2018). *Tugas dan Fungsi Badan Narkotika Nasional*. Diambil kembali dari Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia: https://bnn.go.id/profil/

BNNP Sumsel . (2018, Januari 1). *Tugas Pokok dan Fungsi*. Dipetik Mei 2, 2022, dari Badan Narkotika Nasional Provinis Sumatera Selatan: https://sumsel.bnn.go.id/tugas-pokok-dan-fungsi/

Buzzan, B., Waever, O., & Wilde, J. d. (1998). Security A New Framework for Analysis. Dalam B. Buzzan, O. Waever, & J. d. Wilde, *Security A New Framework for Analysis.* United States of America: Lynne Rienner.

Dahlan. (2022, Mei 20). Kasus Narkoba Malaysia di Wilayah Perairan Muara Sugihan. (C. D. Oktaviani, Pewawancara)

Darma, A. (2021, September 15). *Terima Audiensi Kepala BNN Provinsi Sumsel, Ini Komitmen Pangdam II/Sriwijaya*. Dipetik January 10, 2022, dari TNI Angkatan Darat: https://tniad.mil.id/terima-audiensi-kepala-bnn-provinsi-sumsel-ini-komitmen/

Darmono, B. (2010). Konsep dan Sistem Keamanan Indonesia. *Jurnal Ketahanan Nasional* , 16-17.

Deputi Pemberantasan BNN RI. (2021). *Laporan Kinerja Deputi Bidang Pemberantasan Tahun Anggaran 2021.* Indonesia: Website Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia.

Elfitirianti, Y., Leginosuko, T., & Waluyo, S. D. (2018). Diplomasi Pertahanan Indonesia Dalam Mendukung Upaya Penanganan Perdagangan Manusia di Perbatasan Indonesia dan Malaysia. *Jurnal Diplomasi Pertahanan* , 14.

Fathurrohman. (2020). Analisis Sentralitas Aktor Dalam Memahami Jaringan Peredaran Gelap Narkoba di Kalimantan Barat. *Jurnal Wacana Publik* .

Febriardo, F. T. (2022, Februari 15). Tindakan Darurat Oleh BNNP Sumsel. (C. D. Oktaviani, Pewawancara)

Hariyanto, B. P. (2018). Pencegahan Dan Pemberantasan Peredaran Narkoba Di Indonesia. *Jurnal Daulat Hukum* , 1-6.

Hartanto, W. (2017). Penegakan Hukum Terhadap Kejahatan Narkotika dan Obat-Obat. *Jurnal Legislasi Indonesia* , 1-16.

Hartanto, W. (2017). Penegakan Hukum Terhadap Kejahatan Narkotika dan Obat-Obat Terlarang Dalam Era Perdagangan Bebas Internasional Yang Berdampak Pada Keamanan dan Kedaulatan Negara. *Jurnal Legislasi Indonesia* , 2.

Hartanto, W. (2017). Penegakan Hukum Terhadap Kejahatan Narkotika dan Obat-Obat Terlarang Dalam Era Perdagangan Bebas Internasional Yang Berdampak Pada Keamanan dan Kedaulatan Negara. *Jurnal Legislasi Indonesia* , 2.

Hartono M, P. D. (2018). *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data.* Yogyakarta: Penerbit Andi.

Hasibuan, A. (2017). Narkoba dan Penanggulangannya. *Jurnal Ilmiah dan Pendidikan* , 7-8.

Hidayat, A. (2018, Maret 2). *Purposive Sampling - Pengertian, Tujuan, Contoh, Langkah, Rumus*. Dipetik Mei 12, 2022, dari Statistikian: https://www.statistikian.com/2017/06/penjelasan-teknik-purposive-sampling.html?amp#

Humas BNN. (2019, Januari 7). *Pengertian Narkoba Dan Bahaya Narkoba Bagi Kesehatan*. Diambil kembali dari Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia: https://bnn.go.id/pengertian-narkoba-dan-bahaya-narkoba-bagi-kesehatan/#:~:text=Sementara%20menurut%20UU%20Narkotika%20pasal,menimbulkan%20kecanduan%20jika%20pemakaiannya%20berlebihan.

Humas BNN. (2021, Oktober 21). *Perkuat Komitmen Bersama, AFP Perpanjang Kerjasama dengan BNN RI*. Dipetik April 8, 2022, dari Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia: https://bnn.go.id/perkuat-komitmen-bersama-afp-perpanjang-kerjasama-bnn-ri/

Inge, N. (2020). *Membongkar Jalur Distribusi Bandar Narkoba Malaysia hingga Sampai ke Sumsel.* Palembang: Liputan6.

Irawan, B. (2021, November 21). *Herman Deru: Jangan Beri Ruang untuk Narkoba di Sumsel*. Dipetik April 27, 2022, dari iNewsSumsel.id: https://sumsel.inews.id/berita/herman-deru-jangan-beri-ruang-untuk-narkoba-di-sumsel

Irwansyah, B. (2021, November 12). Narkoba Malaysia BNN Sumsel. (C. D. Oktaviani, Pewawancara)

Jainah, Z. O. (2013). Kejahatan Narkoba Sebagai Fenomena Dari Transnational Organized Crime. *Jurnal Pranata Hukum* , 96-97.

Jainah, Z. O. (2013). Kejahatan Narkoba Sebagai Fenomena Dari Transnational Organized Crime. *Jurnal Pranata Hukum* , 96-97.

Jaya, C. A. (2016). *Pengertian upaya pengertian peningkatan.* Diambil kembali dari 123 dok: https://text-id.123dok.com/document/dy4kk3k5q-pengertian-upaya-pengertian-peningkatan.html

Kanwil Sumsel. (2021, Desember 8). *mitmen Berantas Narkoba, Kakanwil Kemenkumham Sumsel Koordinasi dengan BNN Provinsi Sumsel*. Dipetik Januari 10, 2022, dari Kantor Wilayah Sumatera Selatan Kementrian Hukum dan HAM Republik Indonesia: https://sumsel.kemenkumham.go.id/berita-kanwil/berita-utama/4427-komitmen-berantas-narkoba-kakanwil-kemenkumham-sumsel-koordinasi-dengan-bnn-sumsel

Kareth, N. V., & Shintasari, R. (2020). Kebijakan Badan Narkotika Nasional Dalam Penanggulangan Narkoba Wilayah Perbatasan. *Musamus Journal of Public Administration* , 21.

Koesoet, B. (2021, Oktober 26). *Perangi Narkoba, Herman Deru Bantu Puluhan Kendaraan Operasional ke BNN Sumsel*. Dipetik Januari 10, 2022, dari Humas Prov Sumsel: http://humas.sumselprov.go.id/official/detailpost/perangi-narkoba-herman-deru-bantu-puluhan-kendaraan-operasional-ke-bnn-sumsel

Lantaak Chanel. (2019, Agustus 14). *Bnn provinsi sumsel amankan 23 kg sabu berasal dari jaringan internasional*. Dipetik Januari 2, 2022, dari Youtube: https://www.youtube.com/watch?v=vosWm2f8P-c&t=295s

Lantaeda, S. B., Lengkong, F. D., & Ruru, J. M. (2017). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan. *Jurnal Administrasi Publik* , 2.

Majid, A. (2019). *Bahaya Penyalahgunaan Narkoba* . Semarang: Alprin.

Meliala, A. (2016). Evaluasi Kebijakan Hukum Narkotika di Indonesia. *Jurnal Peradilan Indonesia* , 4.

Muhammad Ridwan. (2021, Juli 8). *Smart Power Approach Dukung P4GN*. Dipetik Januari 12, 2022, dari Badan Narkotika Nasional Provinsi Gorontalo: https://gorontalo.bnn.go.id/smart-power-approach-dukung-p4gn/

Mukhtar, S. (2017). Keamanan Nasional: Antara Teori dan Prakteknya di Indonesia. *Jurnal Sociae Polites* , 131.

Okta. (2016, 02 26). *Jokowi Nyatakan Perang Terhadap Bandar Narkoba*. Dipetik April 26, 2022, dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia: https://kominfo.go.id/content/detail/6928/jokowi-nyatakan-perang-terhadap-bandarnarkoba/0/sorotan_media

Ompu. (2016). Kejahatan Narkoba Sebagai Fenomena dari Transnational Organized Crime. *Jurnal Pranata Hukum* , 96-97.

Partodiharjo, d. (2007). *Kenali Narkoba dan Musuhi Penyalahgunaannya.* Jakarta: Esensi.

Pea, R. (2016). Konsep Kepentingan Nasional Dalam Hubungan Internasional. *Jurnal SOH 101* , 1-2.

Perwira, A. Y. (2019). Kerjasama BNN (Badan Narkotika Nasional) Indonesia dan NNCC (National Narcotics Control Commissions) Tiongkok dalam Menanggulangi Perdagangan Narkotika Asal Tiongkok di IndonesiaTahun 2012 -2018 . *Journal Of International Relation* , 1060-1062.

Pratama, R. (2022, Maret 21). *Gubernur Herman Deru Soroti Peredaran Narkotika di Lapas dan Rutan Sumsel*. Dipetik April 27, 2022, dari RRI Palembang: https://rri.co.id/palembang/45-hukum-dan-kriminal/1396345/gubernur-herman-deru-soroti-peredaran-narkotika-di-lapas-dan-rutan-sumsel

Pratiwi, T. S. (2018). Sekuritisasi Penanganan Isu Pengungsi di Swedia: Berhasil Atau Gagalkah? *Journal of Islamic and International Affairs* , 231-232.

Prayuda, R., Suyastri, C., & Akbar, D. (2020). Kejahatan Transnasional Terorganisir di Wilayah Perbatasan: Studi Modus Operandi Penyelundupan Narkotika Riau dan Malaysia. *Andalas Journal of International Studies* , 15.

Priangani, A., Kunkunrat, & Nurindah, S. (2020). Kerjasama Indonesia-Malaysia Dalam Menangani Peredaran Narkoba di Perbatasan. *Jurnal Dinamika Global* , 27-30.

Purnamasari, D. M., & Lumanauw, N. (2016, Juni 26). *Peringatan Hari Anti Narkoba Internasional 2016. Jokowi: Kalau UU Perbolehkan, Dor Mereka!* Dipetik April 26, 2022, dari Berita Satu: https://www.beritasatu.com/nasional/371876/jokowi-kalau-uu-perbolehkan-dor-mereka

Putri, N., & Manik, E. (2018). Sistem Informasi Berbasis Web Pada Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Binjai. *Jurnal Informatika Kaputama* , 46-47.

R, A. (2021, Januari 24). *Wow! BNN Sumatera Selatan Gagalkan Penyelundupan 131 Kg Sabu dan Ribuan Pil*. Dipetik Mei 30, 2022, dari Mediapakuan: https://mediapakuan.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-631323299/wow-bnn-sumatera-selatan-gagalkan-penyelundupan-131-kg-sabu-dan-ribuan-pil-ekstasi-bnnjalur-selat-bangka

Rahardjo, M. (2010). Triangulasi dalam penelitian kualitatif. 2.

Rahmat Fathan. (2021, Januari 26). *BNN Sita Puluhan Ribu Kapsul NPS-171 Kg Sabu Asal Malaysia di Sumsel*. Dipetik April 30, 2021, dari detikNews: https://news.detik.com/berita/d-5349516/bnn-sita-puluhan-ribu-kapsul-nps-171-kg-sabu-asal-malaysia-di-sumsel

Ranto, E. A., Mulyadi, M., & Mukidi. (2021). Peran Kepolisian Republik Indonesia Dalam Pencegahan Peredaran Narkotika Lintas Negara Malaysia-Indonesia Melalui

Daerah Kota Tanjung Balai (Studi Penelitian di Satserse Narkoba Polres Tanjung Balai). *Jurnal Ilmiah Metadata* , 222-226.

Sahril, M. (2022, Mei 19). Sosialisasi BNNP Sumsel di SMKN 1 Rambutan. (C. D. Oktaviani, Pewawancara)

Sejarah BNN. (2015). Dipetik September 29, 2021, dari BNN Provinsi Sumatera Selatan: https://sumsel.bnn.go.id/sejarah/

Setiawan, I. (2021, September 14). *Bentuk Korwil BNNP untuk Optimalkan Perang Melawan Narkoba, Bupati: Siapa Saja yang Terlibat Kita Sikat!* Dipetik Januari 11, 2022, dari Kantor Berita RMOL Sumsel: https://www.rmolsumsel.id/bentuk-korwil-bnnp-untuk-optimalkan-perang-melawan-narkoba-bupati-siapa-saja-yang-terlibat-kita-sikat

Srwijaya TV. (2019, Agustus 28). *BNNP Sumsel Amankan 20 Kg Sabu Asal Malaysia*. Dipetik Januari 2, 2022, dari Youtube: https://www.youtube.com/watch?v=p87ZvKZqWXc

Sudagung, A. D., Amanda, R., & Dewi, A. U. (2017). Sekuritisasi Donald Trump Terhadap Isu Migrasi. *Jurnal Seminar Nasional Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi 2017* , 3-4.

Sumatera News. (2019, Oktober 1). *Musnahkan Narkotika, Kepala BNNP Sumsel: 60 Persen Peredarannya di Sumsel Perlu Kerjasama Seluruh Elemen Guna Memutus Mata Rantainya*. Dipetik Januari 10, 2022, dari Online Wong Sumatera, Sumatera News: https://sumateranews.co.id/musnahkan-narkotika-kepala-bnnp-sumsel-60-persen-peredarannya-di-sumsel-perlu-kerjasama-seluruh-elemen-guna-memutus-mata-rantainya/

Suyatna, U. (2018). Evaluasi Kebijakan Narkotika Pada 34 Provinsi di Indonesia. *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora* , 170-174.

Tribun Sumsel. (2019, Agustus 12). *Sabu 23 Kilogram Ditimbun di Indralaya | Jaringan Narkoba Internasional*. Dipetik Januari 2, 2022, dari Youtube: https://www.youtube.com/watch?v=MBt3rN2DOoQ

Visi dan Misi BNN. (2015). Dipetik September 29, 2021, dari Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan: https://sumsel.bnn.go.id/profil/visi-dan-misi-bnn/

Wardoyo, B. (2015). *Perkembangan, Paradigma dan Konsep Keamanan Internasional & Relevansinya Untuk Indonesia.* Klaten: Nugra Media.

Wulandari, C. (2018). Sekuritisasi Isu Separatisme Patani, Thailand Selatan dalam Perspektif Konstruktivisme. *Journal of International Relations Universitas Diponegoro* , 48-55.

Yulianto, A. (2021, Desember 2021). *Kepala BNN: Berantas Narkoba dengan Tiga Strategi Jitu*. Dipetik Januari 12, 2022, dari Republika.co.id: https://www.republika.co.id/berita/r4vnru396/kepala-bnn-berantas-narkoba-dengan-tiga-strategi-jitu